

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tahapan Penelitian

Tahapan yang dilakukan untuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

a. Studi literatur

Tahapan studi literatur dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan topik penelitian. Studi literatur dilakukan dengan mempelajari dan menganalisa jurnal-jurnal ilmiah dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Studi lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan mengumpulkan bahan-bahan penelitian sehingga didapatkan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil observasi. Hasil observasi tersebut didukung dengan data sekunder berupa hasil wawancara dan data-data bahan penelitian.

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui keadaan lapangan. Observasi tersebut dilakukan dengan melakukan pengamatan pada keadaan kantor. Wawancara dilakukan berpedoman pada alat penelitian yang berupa daftar pertanyaan wawancara. Daftar pertanyaan wawancara tersebut merupakan daftar pertanyaan yang berisi mengenai kebijakan, administrasi,

dan tata kelola kantor. Wawancara tersebut dilakukan pada tujuh pegawai yang mewakili setiap bagian kantor.

Data-data bahan penelitian yang dikumpulkan digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara. Data-data bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Rencana Strategik (Renstra) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul untuk mengetahui visi, misi, program, kegiatan serta arsip dan berkas yang digunakan sebagai bahan pengolahan data.

2. Analisa Internal dan Eskternal

Tahapan ini dilakukan dengan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh dalam kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul. Pada tahap ini dilakukan pemetaan kondisi kantor, visi misi, tujuan, permasalahan, tujuan, sasaran. Data-data tersebut digunakan sebagai bahan analisa PEST, kompetitif porter, diagram konteks, *value chain internal*, SWOT, *critical success factor*, dan strategi kantor.

3. Analisis kebutuhan sistem

Tahapan analisis kebutuhan sistem dilakukan untuk memotret kebutuhan sistem baik fungsional maupun non fungsional. Tahapan ini akan menghasilkan jenis spesifikasi sistem dan kebutuhan fungsionalitas yang harus tersedia dalam sistem serta arsitektur informasi yang tepat untuk menyajikan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan topik penelitian.

4. Perancangan sistem

Tahap perancangan sistem dilakukan untuk merancang sistem berdasarkan spesifikasi sistem, kebutuhan fungsionalitas sistem, dan arsitektur sistem.

Tahapan ini menghasilkan rancangan mengenai arsitektur sistem, basis data, dan antarmuka sistem.

5. Pelaporan

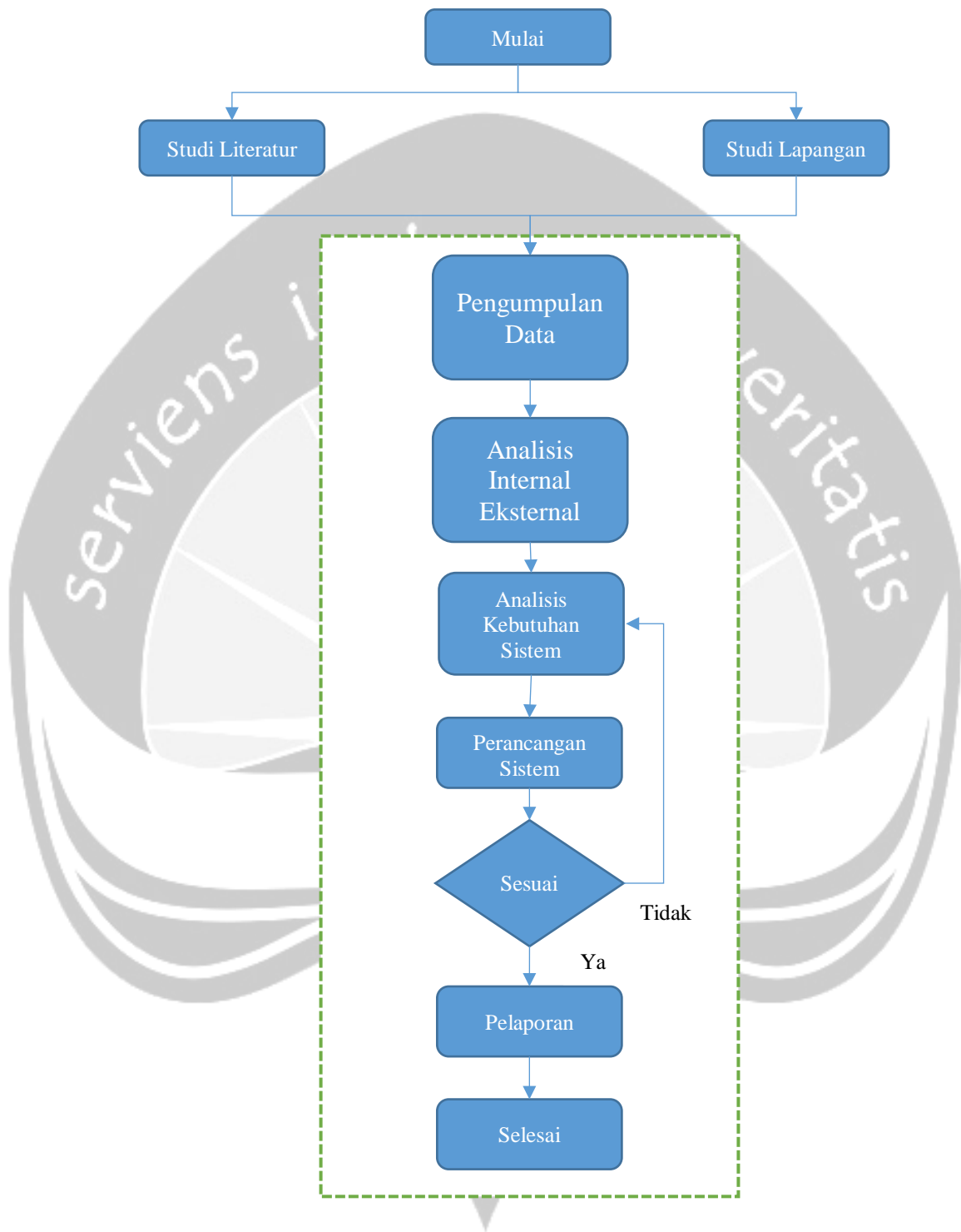
Pada tahap ini dilakukan pelaporan penelitian yang telah dibuat. Pelaporan disajikan dalam dua bentuk yaitu melalui laporan tesis dan publikasi. Publikasi dilakukan di Seminar Nasional.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berupa perancangan arsitektur lengkap baik perangkat lunak maupun keras termasuk jaringan komputer yang telah diimplementasikan dan yang akan dikembangkan.

C. Diagram Penelitian

Secara garis besar, diagram alur metodologi penelitian seperti disajikan Gambar 5.



Gambar 5. Diagram Alir Metodologi Penelitian